

**PENGARUH AUDIT INVESTIGATIF DAN
AUDIT PENGHITUNGAN KERUGIAN KEUANGAN NEGARA
TERHADAP PENDETEKSIAN TINDAK PIDANA KORUPSI PADA
KANTOR PERWAKILAN BPKP PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh :

ELTRISSA PURAMBA YANSAH

NPM. 2101120502.P

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

2023

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : ELTRISSA PURAMBA YANSAH
Nomor Pokok / NIRM : 2101120502.P
Jurusan/Prog.Studi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Auditing
Judul Skripsi : Pengaruh Audit Investigatif dan Audit Penghitungan
Kerugian Keuangan Negara terhadap Pendeteksian
Tindak Pidana Korupsi pada Kantor Perwakilan
BPKP Provinsi Sumatera Selatan

Pembimbing Skripsi

Tanggal.....^{20 Okt 2023} Pembimbing I :

Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205026401

Tanggal.....^{18 Okt 23} Pembimbing II :

Yuni Rachmawati, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN. 0219068804

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205026401

Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205056701


115 /PS/DFEB/ 23

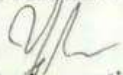
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

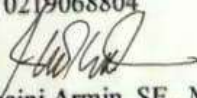
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : ELTRISSA PURAMBA YANSAH
Nomor Pokok / NIRM : 2101120502.P
Jurusan/Prog.Studi : Ekonomi/Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Auditing
Judul Skripsi : Pengaruh Audit Investigatif dan Audit Penghitungan
Kerugian Keuangan Negara terhadap Pendeteksian
Tindak Pidana Korupsi pada Kantor Perwakilan
BPKP Provinsi Sumatera Selatan

Penguji Skripsi :

Tanggal..... 20 Okt 2023 Ketua Penguji : 
Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205026401

Tanggal..... 18 Okt 2023 Penguji I : 
Yuni Rachmawati, SE., M.Si., Ak., CA
NIDN. 0219068804

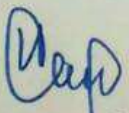
Tanggal..... 19 Okt 2023 Penguji II : 
Kusminaini Armin, SE., MM
NIDN. 0222086301


Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi,




Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205026401


Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205056701

115/PS/DFEB/ 23

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Bermimpilah setinggi langit, jika engkau jatuh, engkau akan jatuh diantara bintang-bintang”

(Ir Soekarno)

"Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa."

(Ridwan Kamil)

Kupersembahkan Kepada :

- *Orangtua dan Adik-ku*
- *Teman-teman Seperjuanganku*
- *Rekan Kerja di Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan*
- *Almamaterku Universitas Tridinanti*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Audit Investigatif dan Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara terhadap Pendeteksian Tindak Pidana Korupsi pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan”** tepat waktu. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tridianti Palembang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kesalahan dan kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan kemampuan penulis yang dimiliki. Namun dengan adanya bantuan, bimbingan, petunjuk dan nasehat-nasehat yang tak ternilai harganya dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dengan selesainya penelitian ini, penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT dan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, M.S selaku Rektor Universitas Tridianti.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti.
3. Ibu Meti Zuliyana, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS selaku Ketua Prodi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti.
4. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.
5. Ibu Yuni Rachmawati, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing II yang telah berusaha keras memberi arahan, masukan dan bimbingan guna penyelesaian skripsi.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan selama masa studi.
7. Kepada kedua orangtua, serta adikku yang telah memberikan semangat dalam segala hal baik secara materi maupun moril dan selalu mendokan disetiap langkah kesuksesan sampai saat ini.

8. Teman-teman seperjuanganku dalam masa studi di Universitas Tridinanti.
9. Semua Pihak yang terlibat dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bantuan yang telah diberikan penulis mengucapkan terima kasih. Semoga amal baik yang bersangkutan dapat bernilai di sisi Allah SWT. Sekian penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan baru bagi kita semua, khususnya bagi penulis, pembaca dan mahasiswa / mahasiswi Universitas Tridinanti Jurusan Akuntansi.

Palembang, September 2023

Penulis

Eltrissa Puramba Yansah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xvi
HALAMAN BEBAS PLAGIAT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Akademik.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Teoritis.....	10
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	10

2.1.2 <i>Fraud</i>	11
2.1.3 Audit Investigatif	12
2.1.3.1 Pengertian Audit Investigatif.....	12
2.1.3.2 Tujuan Audit Investigatif	13
2.1.3.3 Prinsip Audit Investigatif	13
2.1.3.4 Jenis Audit Investigatif.....	14
2.1.3.5 Aksioma Audit Investigatif	14
2.1.3.6 Kemampuan Auditor Investigatif dalam mendeteksi Tindak Pidana Korupsi.....	16
2.1.3.7 Pengalaman Auditor Investigatif dalam mendeteksi Tindak Pidana Korupsi.....	16
2.1.3.8 Skeptisme Auditor Investigatif dalam mendeteksi Tindak Pidana Korupsi.....	17
2.1.4 Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara.....	18
2.1.4.1 Keuangan Negara.....	18
2.1.4.2 Kerugian Keuangan Negara.....	19
2.1.4.3 Tujuan Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara.....	21
2.1.4.4 Prosedur Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara ...	21
2.1.4.5 Teknik Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara.....	22
2.1.5 Tindak Pidana Korupsi.....	22
2.1.5.1 Pendeteksian Tindak Pidana Korupsi.....	24
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan.....	25
2.3 Kerangka Berpikir	29
2.4 Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	34
2.1.1 Tempat Penelitian	34
2.1.2 Waktu Penelitian	34
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	34
3.2.1 Sumber Data	34
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	35
3.3 Populasi, Sampel dan Sampling	37
3.3.1 Populasi	37
3.3.2 Sampel	37
3.3.3 Teknik Sampling	38
3.4 Rancangan penelitian	39
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	40
3.5.1 Variabel	40
3.5.2 Definisi Operasional	40
3.6 Instrumen Penelitian	42
3.7 Teknik Analisis Data	42
3.7.1 Uji Persyaratan Analisis	43
3.7.1.1 Uji Normalitas	44
3.7.1.2 Uji Asumsi Klasik	44
3.7.2 Regresi Linier Berganda	46
3.7.3 Analisis Koefisien Korelasi	46
3.7.4 Koefisien Determinasi (R^2)	47
3.7.5 Pengujian Hipotesis	47
3.7.1.1 Uji F (Simultan)	48
3.7.1.2 Uji t (Parsial)	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Hasil Penelitian.....	50
4.1.1 Sejarah Singkat BPKP.....	50
4.1.2 Visi, Misi, Nilai dan Moto.....	54
4.1.3 Struktur Organisasi BPKP.....	55
4.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi BPKP.....	55
4.1.5 Hasil Uji Persyaratan.....	57
4.1.5.1 Uji Normalitas.....	57
4.1.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	58
4.1.5.3 Uji Regresi Linier Berganda.....	61
4.1.5.4 Analisis Koefisien Korelasi.....	62
4.1.5.5 Koefisien Determinasi (R ²).....	63
4.1.5.6 Pengujian Hipotesis.....	64
4.1.5.6.1 Uji Simultan (Uji F).....	64
4.1.5.6.2 Uji Parsial (Uji t).....	65
4.2 Pembahasan.....	66
4.2.1 Pengaruh Audit investigatif dan Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara terhadap Pendeteksian Tindak Pidana Korupsi	66
4.2.2 Pengaruh Audit investigatif Keuangan Negara terhadap Pendeteksian Tindak Pidana Korupsi.....	68
4.2.3 Pengaruh Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara Terhadap Pendeteksian Tindak Pidana Korupsi.....	71
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 73
5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Lain Yang Relevan	27
Tabel 3.2 Variabel dan Definisi Operasional.....	41
Tabel 3.2 Jadwal Kerja	53
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Data	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolenearitas	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60
Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Korelasi.....	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (Uji-F).....	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan.....	55

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.1 Penanganan Kasus Korupsi oleh Kejaksaan Tahun 2018-2019.....	2
Grafik 1.2 Penanganan Kasus Korupsi oleh Kepolisian Tahun 2018-2019	2
Grafik 1.3 Penanganan Kasus Korupsi oleh KPK Tahun 2018-2019	3
Grafik 1.4 Pemetaan Kasus Korupsi Pada Tahun 2022.....	4

ABSTRAK

ELTRISSA PURAMBA YANSAH. Pengaruh Audit Investigatif dan Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara terhadap Pendeteksian Tindak Pidana Korupsi pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan. (Dibawah bimbingan Ibu Dr. Msy. Mikial, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS dan Ibu Yuni Rachmawati, SE., M.Si., Ak., CA)

Pada dasarnya, skripsi ini membahas bagaimana Pengaruh Audit Investigatif dan Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara terhadap Pendeteksian Tindak Pidana Korupsi pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis serta membuktikan pengaruh audit investigatif dan audit penghitungan kerugian keuangan negara terhadap pendeteksian tindak pidana korupsi pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan baik secara simultan maupun secara parsial. Responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 auditor di Bagian Investigasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji simultan (F) dan uji parsial (t) dengan menggunakan SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun parsial audit investigatif dan audit penghitungan kerugian keuangan negara berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendeteksian tindak pidana korupsi Pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan.

Kata kunci : Audit Investigatif, Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara dan Pendeteksian Tindak Pidana Korupsi

RIWAYAT HIDUP

Eltrissa Puramba Yansah, dilahirkan di Cirebon pada tanggal 13 Agustus 1997 dari Ayah Ir Akhirul Yansah dan Ibu Aster Dewi Sari Mahrani. Mempunyai satu adik laki-laki bernama Thoriq Rafsanjani Yansah.

Sekolah Tanda Tamat Belajar diselesaikan pada tahun 2003 di Taman Kanak-Kanak Bhakti Asuhan, Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2009 di SD Negeri 14 Prabumulih, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2012 di SMP Negeri 45 Palembang, Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2015 di SMA Negeri 1 Palembang. Selanjutnya melanjutkan pendidikan DIII Akuntansi di Politeknik Negeri Sriwijaya yang diselesaikan pada tahun 2018. Pada tahun 2021 ia memasuki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti.

Pada tahun 2019 ia mulai bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan sebagai Auditor Terampil di Bidang Investigasi.

Palembang, September 2023

Eltrissa Puramba Yansah

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya dengan data diri dibawah ini :

Nama : Eltrissa Puramba Yansah
NPM : 2101120502.P
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Judul : Pengaruh Audit Investigatif dan Audit Penghitungan
Kerugian Keuangan Negara terhadap Pendeteksian
Tindak Pidana Korupsi pada Kantor Perwakilan BPKP
Provinsi Sumatera Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini saya susun dengan judul sebagaimana tersebut diatas beserta isinya merupakan karya orisinil yang saya susun sendiri.
2. Skripsi ini dengan sungguh – sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi, berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensi lainnya.

Palembang, September 2023

Yang Menyatakan



Eltrissa Puramba Yansah

2101120502.P

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, permasalahan tindak pidana korupsi merupakan permasalahan yang sangat kompleks. Para koruptor memiliki profil dan latar belakang yang sangat beragam, mulai dari pegawai biasa, struktural, pimpinan perusahaan sampai dengan menteri dan pejabat tinggi negara, dan dengan tingkat pendidikan yang beragam dari non sarjana sampai dengan doktor dan profesor. Bahkan dengan diberlakukannya otonomi daerah, korupsi semakin meluas sampai ke kepala daerah dan DPRD. Korupsi dilakukan dengan berbagai modus, dari yang paling sederhana seperti mengambil anggaran untuk kepentingan pribadi, pembuatan nota belanja fiktif, suap menyuap, *mark up* harga, sampai dengan yang kompleks seperti melakukan rekayasa kegiatan/ proyek dengan melibatkan banyak pihak baik dari pemerintah, swasta, maupun pengambil kebijakan. Korupsi bisa saja terjadi mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, sampai dengan peertanggungjawaban kegiatan (Proactive Auditing, 2019:1).

Menurut data dari *indonesian corruption watch*, pada tahun 2022 Poin Indeks Persepsi Korupsi Indonesia anjlok dari 38 poin menjadi 34 poin dan menduduki peringkat 110 dari 180 negara. Salah satu indikator yang menyebabkan terjadinya penurunan poin Indeks Persepsi Korupsi Indonesia adalah penegakan hukum antikorupsi yang terbukti belum efektif dalam mencegah dan memberantas korupsi.

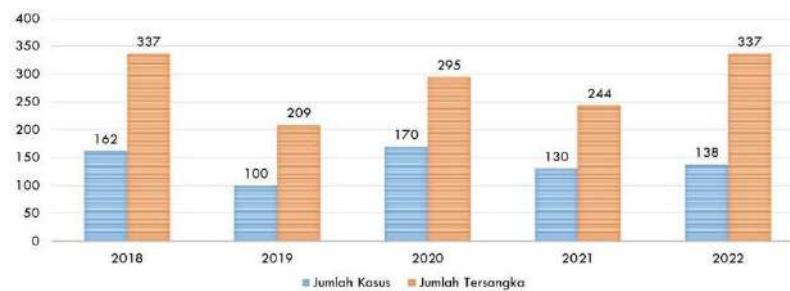
Selama kurun waktu tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, aparat penegak hukum telah melakukan penanganan terhadap kasus korupsi, seperti pada grafik berikut:

Grafik 1.1
Penanganan Kasus Korupsi oleh Kejaksaan
Tahun 2018-2022



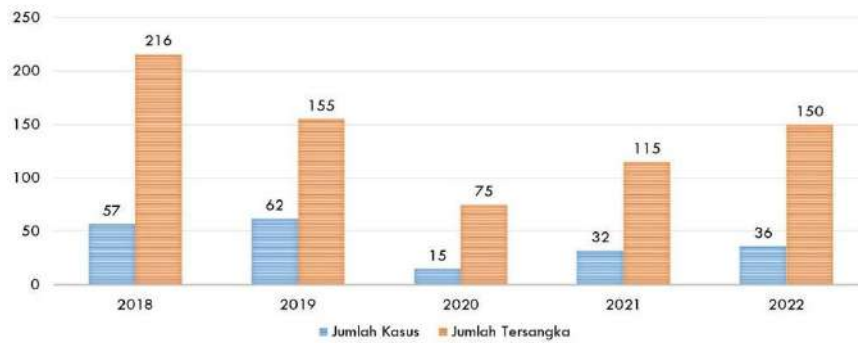
Sumber: Indonesian Corruption Watch, tahun 2022

Grafik 1.2
Penanganan Kasus Korupsi oleh Kepolisian
Tahun 2018-2022



Sumber: Indonesian Corruption Watch, tahun 2022

Grafik 1.3
Penanganan Kasus Korupsi oleh KPK
Tahun 2018-2022

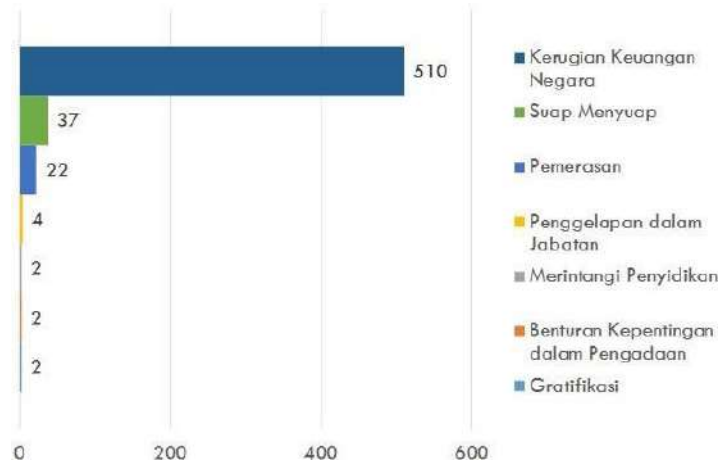


Sumber: Indonesian Corruption Watch, tahun 2022

Berdasarkan grafik diatas, diketahui bahwa selama 5 tahun terakhir, penanganan kasus korupsi oleh aparat penegak hukum mengalami peningkatan khususnya kasus yang ditangani oleh kejaksaan. Pada tahun 2022, kejaksaan telah menangani sebanyak 405 kasus dengan 909 tersangka korupsi, kepolisian telah menangani sebanyak 138 kasus dengan 337 tersangka korupsi dan KPK telah menangani sebanyak 36 kasus dengan 150 tersangka korupsi.

Korupsi memiliki berbagai jenis, berdasarkan survei yang dilakukan oleh *indonesian corruption watch* diketahui berbagai tindak pidana korupsi yang terjadi dilihat dari jenisnya, seperti ditampilkan dalam grafik berikut:

Grafik 1.4
Pemetaan Kasus Korupsi
Pada Tahun 2022



Sumber: Indonesian Corruption Watch, tahun 2022

Berdasarkan grafik diatas, menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2022 terjadi 579 kasus korupsi, aparat penegak hukum (kepolisian, kejaksaan dan KPK) paling banyak mengusut korupsi dengan jenis Kerugian Keuangan Negara (Pasal 2 dan 3 Undang-Undang Tipikor) dengan jumlah kasus sebanyak 510 disusul dengan kasus suap menyuaip pada posisi kedua dengan jumlah kasus sebanyak 37.

Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 jo Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi pasal 32 menyatakan kerugian keuangan negara adalah kerugian yang sudah dapat dihitung jumlahnya berdasarkan hasil temuan instansi yang berwenang atau akuntan publik yang ditunjuk. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara Pasal 1 ayat 22 dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan Pasal 1 ayat 15 juga menjelaskan mengenai kerugian keuangan negara. Kedua peraturan perundangan-undangan tersebut menyatakan bahwa kerugian keuangan negara

adalah kekurangan uang, surat berharga, dan barang, yang nyata dan pasti jumlahnya sebagai akibat perbuatan melawan hukum baik sengaja maupun lalai.

Penelitian terkait pemetaan kasus korupsi berdasarkan wilayah tahun 2022 yang dilakukan oleh *indonesian corruption watch* menunjukkan bahwa Provinsi Sumatera Selatan menduduki posisi ke lima sebagai wilayah yang paling banyak ditangani oleh Aparat Penegak Hukum. Provinsi Jawa Timur menjadi wilayah yang paling banyak ditangani oleh Aparat penegak Hukum disusul Jawa Barat, NTT dan Aceh.

Hal ini sejalan dengan terus meningkatnya permintaan untuk dilakukannya audit investigatif dan audit penghitungan kerugian keuangan negara oleh Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2022 sampai dengan Mei 2023, terdapat lima permintaan terkait audit investigatif dan 27 permintaan audit penghitungan kerugian keuangan negara oleh aparat penegak hukum yakni kepolisian dan kejaksaan (Data diperoleh dari Bidang Investigasi Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan).

Dalam kondisi seperti ini penerapan audit investigatif dan audit penghitungan kerugian keuangan negara sangat diperlukan. Audit investigatif adalah proses mencari, menemukan, mengumpulkan, dan menganalisis serta mengevaluasi bukti-bukti secara sistematis oleh pihak yang kompeten dan independen untuk mengungkapkan fakta atau kejadian yang sebenarnya tentang indikasi tindak pidana korupsi dan/atau tujuan spesifik lainnya sesuai peraturan yang berlaku. Sedangkan Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara (PKKN) merupakan audit dengan tujuan untuk menyatakan pendapat mengenai nilai kerugian keuangan negara yang

diakibatkan oleh penyimpangan dari hasil penyidikan dan digunakan untuk mendukung tindakan litigasi (PPKBI, 2017:57).

Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Selatan dipilih sebagai subjek dalam penelitian ini karena salah satu tugas dari Bidang Investigasi pada Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan adalah melakukan audit investigatif dan audit penghitungan kerugian keuangan negara terhadap perkara dugaan tindak pidana korupsi yang terindikasi merugikan keuangan negara.

Pada tahun 2022 sampai dengan 2023, sebanyak 17 Pemberian keterangan ahli di pengadilan telah dilakukan oleh Saksi Ahli dari Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil putusan, sebanyak 16 hasil keputusan dengan “terbukti bersalah” dan 1 hasil keputusan “Bebas Dari Dakwaan”.

Pada tahun 2022 dikutip dari laman sipp.pn-palembang.go.id, keputusan bebas dari dakwaan perkara dugaan tindak pidana korupsi pengadaan benih siap tanam pada Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Ogan Komering Ilir diberikan pada tanggal 12 September 2022, yang menyatakan bahwa terdakwa Tabroni Perdana Bin Ahmad Damiri tidak terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana korupsi.

Keputusan bebas yang diberikan oleh hakim berdasarkan hasil persidangan dengan mempertimbangkan pernyataan dari beberapa saksi yang salah satunya saksi ahli keuangan dan auditing dari Perwakilan BPKP Sumatera Selatan, menyebabkan adanya persepsi keraguan atas hasil audit yang telah dilakukan oleh Perwakilan BPKP Sumatera Selatan. Hasil audit penghitungan kerugian keuangan

yang dilakukan oleh Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan menurut hakim belum dapat memberikan keyakinan secara memadai bahwa terdapat tidak pidana korupsi yang terjadi dalam kegiatan pengadaan Bibit Tanaman Karet tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kustiyana, 2023) menyimpulkan bahwa akuntansi forensik dan audit investigasi baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pendeteksian *fraud*. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Batubara, 2020) (Rizki, dkk. 2016) menyimpulkan bahwa audit investigasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendeteksian *fraud*.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Audit Investigatif dan Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara Terhadap Pendeteksian Tindak Pidana Korupsi Pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan.”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut:

- 1 Berapa besar pengaruh audit investigatif dan audit penghitungan kerugian keuangan negara terhadap pendeteksian tindak pidana korupsi pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan?
- 2 Berapa besar pengaruh audit investigatif terhadap pendeteksian tindak pidana korupsi pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan?
- 3 Berapa besar pengaruh audit penghitungan kerugian keuangan negara terhadap pendeteksian tindak pidana korupsi pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh audit investigatif dan audit penghitungan kerugian keuangan negara terhadap pendeteksian tindak pidana korupsi pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh audit investigatif terhadap pendeteksian tindak pidana korupsi pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh audit penghitungan kerugian keuangan negara terhadap pendeteksian tindak pidana korupsi pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

Adapun manfaat akademik yang diambil dari penulisan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan penulis mengenai pengaruh audit investigatif dan audit penghitungan kerugian keuangan negara terhadap pendeteksian tindak pidana korupsi pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan.

2. Bagi Universitas Tridinanti Palembang

Sebagai referensi dan menambah literatur/bahan bacaan yang ada di perpustakaan sekaigus bahan acuan bagi mahasiswa untuk membuat proposal di masa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi literature serta menjadi bahan referensi dan sebagai bahan perbandingan khususnya dalam mengembangkan penelitian fokus kajian yang sama pada masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penulisan ini, yaitu diharapkan dapat memberikan manfaat dan gambaran kepada pihak Perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan serta dapat menambah informasi bagi instansi terkait dalam melakukan Pendeteksian tindak pidana korupsi.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE.Inc. (2018). *Report to the Nations: Global Study On Occupational Fraud and Abuse*. Association of Certified Fraud Examiner, Inc.
- ACFE. (2018). *Survei Fraud Indonesia 2016*. Association of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter.
- Achyarsyah, Padri., & Rani, Mirantika. (2020). “Pengaruh Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi Terhadap Pengungkapan Kecurangan Pelaporan Keuangan”. *Jurnal Manajemen/Akuntansi*.
- Batubara, Enika Diana. (2020). “Penerapan Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi Terhadap mendeteksi Kecurangan (Fraud)”. *Jurnal Institusi Politeknik Ganesha_ Vol 3 No. 2*.
- Bologna, G. Jack and Robert. J. Linquisdt. (1995). *Fraud Auditing and Forensic Accounting: New Tolls and Techniques*, John Wiley & Sons, Inc.
- BPK. (2008). Keputusan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/K/I-XIII.2/12/2008 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Investigatif Atas Indikasi Tindak Pidana Korupsi Yang Mengakibatkan Kerugian Negara/Daerah. Jakarta.
- BPKP. (2017). *Peraturan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Pedoman Pengelolaan Kegiatan Bidang Investigasi*.
- BPKP. (2019). *Grand Design Proactive Auditing Sebagai Intrumen Pencegahan Fraud*. Hal 1.
- Dewi, Kustiyana. (2023). “Pengaruh penerapan akuntansi forensik dan audit investigasi terhadap pendeteksian fraud pada kantor perwakilan BPKP Provinsi Sumatera Selatan”.
- Fitrawansyah. (2014). *Fraud Auditing* Edisi Pertama, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Ghozali, I. (2018). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS” Edisi Sembilan. Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesian Corruption Watch. (2022). *Laporan Hasil pemantauan Tren Penindakan Korupsi Tahun 2022*. (<http://www.antikorupsi.org>). Diakses tanggal 22 Juni 2023.

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of The Firm Manajerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics, 3, 305–360.
- Jeremy Pope. (2019). *Strategi Memberantas Korupsi, Transparency International*, p.2.
- Karni, Soejono. (2000). *Auditing – Audit Khusus & Audit Forensik dalam Praktik*. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Karyono. (2013). *Forensic Fraud*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Pusdiklatwas. (2008). *Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Fraud Auditing*. BPKP.
- Rahmayanti, S., Yuliana, S., & Periansya. (2022). “*Dampak Penerapan Akuntansi Forensik Dan Audit Investigasi Terhadap Pendeteksian Fraud*”. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 23, No. 2
- Rony, Muhammad., Purnamasari, Pupung & Memunah., Mey. (2018). “*Pengaruh audit investigasi dan audit penghitungan kerugian keuangan negara terhadap tindak pidana korupsi (Studi pada Badan Pemeriksa Keuangan dan pembangunan Perwakilan Jawa Barat*”.
- Robert Klittgrard, 2018, “International Cooperation Against Corruption, Finance & Development”, International Monetary Fund Publications, Vol. 35 No. 1, p.3-6.
- Sayyid, & Annisa. (2015). *Pemeriksaan Fraud Dalam Akuntansi Forensik Dan Audit Investigatif*. Jurnal Al-Banjari, 13(2), 137–162.
- Singleton, W. Tommie and Aaron J. (2010). *Fraud Auditing and Forensic Accounting*, John Wiley & Sons, Inc.
- Subekti, 2017, *Kamus Hukum*, Pradnya Paramita, Jakarta, p. 73.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian Kuantitatif*. Bandung : CV Alfabeta
- Tuanakotta, Theodorus M. (2016). *Akuntansi Forensik & Audi Investigatif-Edisi2* (2nd ed). Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan pemeriksa Keuangan.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1965 tentang Pembentukan Badan Pemeriksa Keuangan.

Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001
tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Widjaja, Amin. (2012). Forensic & Investigative Accounting: Pendekatan Kasus.
Jakarta: HARVARINDO.